

**HUBUNGAN DURASI, FREKUENSI, DAN DOSIS
PENGUNAAN NARKOBA DENGAN INDEKS DMF-T PADA
MANTAN PECANDU NARKOBA
(Tinjauan Yayasan Pemulihan Rehabilitasi Korban Narkoba Banjarbaru,
Kalimantan Selatan)**

Usulan Penelitian Skripsi
Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
derajat Sarjana Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan oleh
Nabila Yolanda Shafira
2211111220003



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN**

Juni 2026

**HUBUNGAN DURASI, FREKUENSI, DAN DOSIS
PENGUNAAN NARKOBA DENGAN INDEKS DMF-T PADA
MANTAN PECANDU NARKOBA
(Tinjauan Yayasan Pemulihan Rehabilitasi Korban Narkoba
Banjarbaru, Kalimantan Selatan)**

Usulan Penelitian Skripsi
Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
derajat Sarjana Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan oleh
Nabila Yolanda Shafira
2211111220003



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN**

Juni 2026

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi oleh Nabila Yolanda Shafira ini
Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Banjarmasin, 10 Maret 2026
Pembimbing Utama



(Prof. Dr. drg. Rosihan Adhani, S. Sos., M.S, FISDPH-FISPD)
NIP. 19570708 198202 1 014

Banjarmasin, 10 Maret 2026
Pembimbing Pendamping



(Galuh Dwinta Sari, S. Psi., M.Psi., Psikolog)
NIP. 19910819 201903 2 015

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI USULAN PENELITIAN SKRIPSI

Skripsi oleh Nabila Yolanda Shafira
Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal 12 Maret 2026

Dewan Penguji
Ketua (Pembimbing Utama)



Prof. Dr. drg. Rosihan Adhani, S. Sos., M.S, FISDPH-FISPD

Anggota (Pembimbing Pendamping)



Galuh Dwinta Sari, S. Psi., M.Psi., Psikolog

Anggota



Riky Hamdani, S.K.M., M.Epid

Anggota



drg. Tri Nurrdhman, Sp.B.M.M.

Skripsi

**HUBUNGAN DURASI, FREKUENSI, DAN DOSIS PENGGUNAAN
NARKOBA DENGAN INDEKS DMF-T PADA MANTAN PECANDU
NARKOBA**

**(Tinjauan Yayasan Pemulihan Rehabilitasi Korban Narkoba Banjarbaru,
Kalimantan Selatan)**

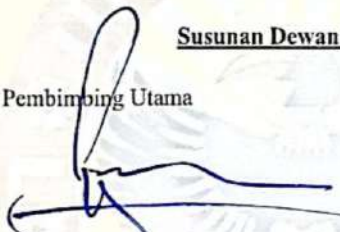
dipersiapkan dan disusun oleh

Nabila Yolanda Shafira

telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 12 Maret 2026

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama



Prof. Dr. drg. Rosihan Adhani,
S. Sos., M.S, FISDPH-FISPD

Pembimbing Pendamping



Galuh Dwinta Sari, S. Psi., M.Psi., Psikolog

Penguji



Riky Hamdani, S.K.M., M.Epid

Penguji



drg. Tri Nurrahman, Sp.B.M.M.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi



drg. Amy Nurhita Carabelly, M.Si
Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber yang dikutip atau dirujuk dalam skripsi ini telah saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarmasin, 12 Maret 2026

Nabila Yolanda Shafira

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS

AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Lambung Mangkurat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabila Yolanda Shafira
NIM : 2211111220003
Program Studi : Kedokteran Gigi
Fakultas : Kedokteran Gigi
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Lambung Mangkurat Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

HUBUNGAN DURASI, FREKUENSI, DAN DOSIS PENGGUNAAN NARKOBA DENGAN INDEKS DMF-T PADA MANTAN PECANDU NARKOBA (Tinjauan Yayasan Pemulihan Rehabilitasi Korban Narkoba Banjarbaru, Kalimantan Selatan)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Lambung Mangkurat berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di: Banjarmasin

Pada tanggal: 12 Maret 2026

Yang menyatakan

Nabila Yolanda Shafira

RINGKASAN

HUBUNGAN DURASI, FREKUENSI, DAN DOSIS PENGGUNAAN NARKOBA DENGAN INDEKS DMF-T PADA MANTAN PECANDU NARKOBA

**(Tinjauan Yayasan Pemulihan Rehabilitasi Korban Narkoba Banjarbaru,
Kalimantan Selatan)**

Penyalahgunaan narkoba merupakan masalah kesehatan masyarakat yang berdampak buruk pada kesehatan gigi dan mulut melalui penurunan produksi saliva dan peningkatan konsumsi makanan kariogenik. Meskipun mantan pecandu berisiko tinggi terkena karies, urgensi mengenai bagaimana pola konsumsi zat memengaruhi kerusakan gigi pada populasi rehabilitasi di Kalimantan Selatan belum banyak diteliti. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan durasi, frekuensi, dan dosis penggunaan narkoba dengan indeks DMF-T pada mantan pecandu di YPR Kobra Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Penelitian analitik observasional ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Sampel berjumlah 42 responden yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi (usia 19–45 tahun, masa rehabilitasi ≥ 4 bulan, dan bersedia mengisi kuesioner) serta eksklusi (tidak kooperatif dan memiliki *dual diagnosis*). Data diperoleh melalui kuesioner valid dan reliabel, serta pemeriksaan klinis indeks DMF-T.

Analisis data menggunakan uji korelasi Spearman. Hasil penelitian deskriptif menunjukkan mayoritas responden menggunakan narkoba selama 5–6 tahun, frekuensi 4–6 kali/minggu, dan dosis 0,50 gram. Rata-rata indeks DMF-T responden adalah 12,05 (kategori sangat tinggi) dengan prevalensi karies 100%. Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara indeks DMF-T dengan durasi ($p=0,000$; $r=0,634$), frekuensi ($p=0,039$; $r=0,320$), dan dosis ($p=0,000$; $r=0,759$) penggunaan narkoba. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi paparan penyalahgunaan narkoba (durasi lama, frekuensi sering, dan dosis besar), maka semakin parah tingkat kerusakan gigi yang dialami. Temuan ini menegaskan pentingnya integrasi program pelayanan kesehatan gigi ke dalam sistem rehabilitasi terpadu mantan pecandu.

SUMMARY

THE RELATIONSHIP BETWEEN DURATION, FREQUENCY, AND DOSAGE OF DRUG USE AND THE DMF-T INDEX AMONG FORMER DRUG ADDICTS (A Study at Yayasan Pemulihan Rehabilitasi Korban Narkoba Kobra Banjarbaru, South Kalimantan)

Drug abuse is a public health problem that adversely affects oral health through decreased saliva production and increased consumption of cariogenic foods. Although former drug users are at a high risk of developing dental caries, the underlying urgency of how drug consumption patterns affect dental status among rehabilitation populations in South Kalimantan remains under-researched. This study aimed to analyze the correlation between the duration, frequency, and dosage of drug use and the DMF-T index among former drug users at the YPR Kobra Rehabilitation Foundation in Banjarbaru, South Kalimantan. This observational analytical study employed a cross-sectional approach. A sample of 42 respondents was selected based on inclusion criteria (aged 19–45 years, in rehabilitation for ≥ 4 months, and willing to complete questionnaires) and exclusion criteria (uncooperative and having a dual diagnosis of mental disorder). Data were collected using a validated and reliable questionnaire, alongside clinical examinations of the DMF-T index.

Data analysis was performed using the Spearman correlation test. Descriptive results showed that the majority of respondents used drugs for 5–6 years, with a frequency of 4–6 times/week, and a dosage of 0.50 grams. The average DMF-T index was 12.05 (very high category) with a 100% caries prevalence. Bivariate analysis revealed significant positive correlations between the DMF-T index and duration ($p=0.000$; $r=0.634$), frequency ($p=0.039$; $r=0.320$), and dosage ($p=0.000$; $r=0.759$) of drug use. In conclusion, a higher exposure to drug abuse (longer duration, higher frequency, and larger dosage) significantly increases the severity of dental caries. These findings highlight the importance of integrating dental health care and education programs into comprehensive rehabilitation systems for former drug users.

ABSTRAK

HUBUNGAN DURASI, FREKUENSI, DAN DOSIS PENGGUNAAN NARKOBA DENGAN INDEKS DMF-T PADA MANTAN PECANDU NARKOBA

(Tinjauan Yayasan Pemulihan Rehabilitasi Korban Narkoba Banjarbaru,
Kalimantan Selatan)

Nabila Yolanda Shafira, Rosihan Adhani, Galuh Dwinta Sari,
Riky Hamdani, Tri Nurrahman

Latar belakang: Penyalahgunaan narkoba dapat menyebabkan penurunan produksi saliva serta buruknya perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang meningkatkan risiko karies. Meskipun dampak penyalahgunaan narkoba terhadap kesehatan gigi dan mulut banyak dilaporkan, penelitian mengenai hubungan durasi, frekuensi, dan dosis penggunaan narkoba dengan indeks DMF-T masih terbatas, khususnya pada mantan pecandu narkoba yang menjalani rehabilitasi. **Tujuan:** Menganalisis hubungan durasi, frekuensi, dan dosis penggunaan narkoba dengan indeks DMF-T pada mantan pecandu di YPR Kobra Banjarbaru, Kalimantan Selatan. **Metode:** Penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional* ini melibatkan 42 responden, kriteria inklusi (usia 19–45 tahun, masa rehabilitasi \geq 4 bulan. Data dikumpulkan melalui kuesioner valid dan reliabel serta pemeriksaan klinis indeks DMF-T, lalu dianalisis menggunakan uji korelasi *Spearman*. **Hasil:** Mayoritas responden memiliki durasi penggunaan narkoba 5–6 tahun, frekuensi 4–6 kali/minggu, dan dosis 0,50 gram. Temuan klinis mencatat rata-rata indeks DMF-T responden adalah 12,05 termasuk kategori DMF-T sangat tinggi dengan prevalensi karies mencapai 100%. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara durasi, frekuensi, dan dosis penggunaan narkoba dengan indeks DMF-T pada mantan pecandu di YPR Kobra Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Temuan ini menegaskan pentingnya integrasi program pelayanan kesehatan gigi ke dalam sistem rehabilitasi terpadu mantan pecandu.

Kata kunci: Dosis, Durasi, Frekuensi, Indeks DMF-T, Mantan Pecandu Narkoba

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN DURATION, FREQUENCY, AND DOSAGE OF DRUG USE AND THE DMF-T INDEX AMONG FORMER DRUG ADDICTS (A Study at Yayasan Pemulihan Rehabilitasi Korban Narkoba Kobra Banjarbaru, South Kalimantan)

**Nabila Yolanda Shafira, Rosihan Adhani, Galuh Dwinta Sari,
Riky Hamdani, Tri Nurrahman**

Background: Drug abuse can lead to reduced saliva production and poor oral hygiene practices, which increase the risk of caries. Although the impact of drug abuse on oral health has been widely reported, research on the relationship between the duration, frequency, and dosage of drug use and the DMF-T index remains limited, particularly among former drug users undergoing rehabilitation. **Objective:** To analyze the relationship between the duration, frequency, and dosage of drug use and the DMF-T index among former drug users at YPR Kobra Banjarbaru, South Kalimantan. **Methods:** This cross-sectional observational study involved 42 respondents, with inclusion criteria (age 19–45 years, rehabilitation period ≥ 4 months). Data were collected via a valid and reliable questionnaire and clinical examination of the DMF-T index, then analyzed using Spearman's correlation test. **Results:** The majority of respondents had a duration of drug use of 5–6 years, a frequency of 4–6 times/week, and a dose of 0.50 grams. Clinical findings noted that the average DMF-T index of the respondents was 12.05, falling into the very high DMF-T category with a caries prevalence of 100%. **Conclusion:** There is a relationship between the duration, frequency, and dosage of drug use and the DMF-T index among former drug users at YPR Kobra Banjarbaru, South Kalimantan. These findings underscore the importance of integrating dental health care programs into the comprehensive rehabilitation system for former drug users.

Keywords: drug abuse, duration of drug use, frequency of drug use, drug dosage, DMF-T index, dental caries.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” **HUBUNGAN DURASI, FREKUENSI, DAN DOSIS PENGGUNAAN NARKOBA DENGAN INDEKS DMF-T PADA MANTAN PECANDU NARKOBA (Tinjauan Yayasan Pemulihan Rehabilitasi Korban Narkoba Banjarbaru, Kalimantan Selatan)**”, tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi, Prof. Dr. drg. Maharani Laillyza Apriasari, Sp. PM yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Wakil Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Bidang Akademik drg. Isnur Hatta, MAP, Wakil Dekan Bidang Keuangan & Umum drg. I Wayan Arya Krishnawan Firdaus, M. Kes, dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan & Alumni drg. Deby Kania Tri Putri, M. Kes yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi drg. Amy Nindia Carabelly, M.Si yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Kedua dosen pembimbing, Prof. Dr. drg. Rosihan Adhani, S. Sos.,M.S, FISDPH-FISPD dan Galuh Dwinta Sari, S. Psi., M.Psi., Psikolog yang berkenan memberikan saran serta arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

Kedua dosen penguji, Riky Hamdani, S.K.M., M.Epid dan drg. Tri Nurrahman, Sp.B.M.M. yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi semakin baik.

Seluruh staf pengajar di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat yang telah mendidik, membantu dan memberikan masukan kepada penulis selama menjalani masa pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini.

Seluruh staf Yayasan Pemulihan Rehabilitasi Korban Narkoba (YPR Kobra) Banjarbaru, Kalimantan Selatan terkhusus untuk bang Kamal yang telah

mendukung penuh penelitian saya, memberikan izin, fasilitas, ilmu, dan bantuan sehingga penelitian berjalan dengan lancar.

Kedua Ayah saya, Abah Hairun Irani dan Papah Jumansyah serta Ibu saya satu-satunya Linda dan Adik saya Zahira Aisyahrani, Muhammad Faqih Rasya Attaya serta sahabat-sahabat saya Dhia dan Nadia yang selalu memberikan perhatian dan dukungan penuh untuk saya bisa pulih kembali, bangkit dari keterpurukan, terus semangat menjalani pengobatan yang sedang dijalankan untuk menuju sembuh.

Rekan-rekan seperjuangan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat angkatan 2022 yang selalu kebersamai dan memberikan masukan dan semua pihak yang telah membantu proses penelitian serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas sumbangan pikiran dan bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan terutama di bidang Kedokteran Gigi.

Banjarmasin, 12 Maret 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI USULAN PENELITIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	vi
RINGKASAN.....	vii
SUMMARY	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Narkoba.....	9
2.1.1 Klasifikasi Narkoba	10

2.2	Penyalahgunaan Narkoba.....	11
2.2.1	Dampak Penyalahgunaan Narkoba.....	12
2.3	Karies.....	14
2.3.1	Teori Miller.....	15
2.3.2	Teori Model Biopsikosial.....	17
2.3.3	Klasifikasi Karies Gigi.....	19
2.3.4	Pengukuran Tingkat Keparahan Karies.....	21
2.4	Yayasan Pemulihan Rehabilitasi Korban Narkoba.....	22
2.5	Kerangka Teori.....	23
BAB 3	KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESA.....	28
3.1	Kerangka Konsep.....	28
3.2	Hipotesis.....	29
BAB 4	METODE PENELITIAN.....	30
4.1	Rancangan Penelitian.....	30
4.2	Populasi dan Sampel.....	30
4.2.1	Populasi.....	30
4.2.2	Teknik Pengambilan Sampel.....	30
4.2.3	Besar Sampel (<i>Sample Size</i>).....	31
4.3	Variabel Penelitian.....	32
4.3.1	Variabel Bebas.....	32
4.3.2	Variabel Terikat.....	32
4.3.3	Definisi Operasional.....	33
4.4	Bahan Penelitian.....	35
4.5	Alat Penelitian.....	35
4.6	Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
4.6.1	Tempat.....	35
4.6.2	Waktu Penelitian.....	35
4.7	Prosedur Penelitian.....	36
4.8	Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data.....	37
4.8.1	Data Primer.....	37
4.8.2	Data Sekunder.....	37
4.9	Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	38

4.9.1	Pengolahan Data	38
4.9.2	Analisa Data	38
BAB 5 HASIL PENELITIAN.....		40
5.1	Karakteristik Demografi.....	40
5.1.1	Jenis Kelamin	40
5.1.2	Usia	40
5.1.3	Jenis Pekerjaan	41
5.1.4	Pendidikan	41
5.1.5	Status Perkawinan.....	42
5.2	Karakteristik Riwayat Penggunaan Narkoba	43
5.2.1	Durasi Penggunaan Narkoba	43
5.2.2	Jenis Narkoba Yang Digunakan	44
5.2.3	Cara Konsumsi Narkoba	45
5.2.4	Frekuensi Penggunaan Narkoba	45
5.2.5	Dosis Penggunaan Narkoba.....	46
5.3	Hasil Pemeriksaan Indeks DMF-T	47
5.4	Hubungan Durasi Penggunaan Narkoba Terhadap Kejadian Karies.....	48
5.5	Hubungan Frekuensi Penggunaan Narkoba Terhadap Kejadian Karies.....	49
5.5.1	Hubungan Dosis Penggunaan Narkoba Kejadian Karies	50
BAB 6 PEMBAHASAN		52
6.1	Karakteristik Demografi Mantan Pecandu Narkoba di YPR Kobra Banjarbaru, Kalimantan Selatan	52
6.1.1	Jenis Kelamin Mantan Pecandu Narkoba di YPR Kobra Banjarbaru, Kalimantan Selatan.....	52
6.1.2	Kelompok Usia Mantan Pecandu Narkoba di YPR Kobra Banjarbaru, Kalimantan Selatan.....	54
6.1.3	Jenis Pekerjaan Mantan Pecandu Narkoba di YPR Kobra Banjarbaru, Kalimantan Selatan.....	55
6.1.4	Pendidikan Mantan Pecandu Narkoba di YPR Kobra Banjarbaru, Kalimantan Selatan.....	55

6.2 Durasi Penggunaan Narkoba Mantan Pecandu di YPR Kobra Banjarbaru, Kalimantan Selatan.....	57
6.2.1 Jenis Narkoba Yang Digunakan Mantan Pecandu di YPR Kobra Banjarbaru, Kalimantan Selatan.....	58
6.2.2 Cara Konsumsi Narkoba Mantan Pecandu di YPR Kobra Banjarbaru, Kalimantan Selatan	59
6.3 Frekuensi Penggunaan Narkoba Mantan Pecandu di YPR Kobra Banjarbaru, Kalimantan Selatan	61
6.4 Dosis Penggunaan Narkoba Mantan Pecandu di YPR Kobra Banjarbaru, Kalimantan Selatan.....	61
6.5 Indeks DMF-T Pada Mantan Pecandu di YPR Kobra Banjarbaru, Kalimantan Selatan.....	62
6.6 Hubungan Durasi, Frekuensi, dan Dosis Penggunaan Narkoba Terhadap Kejadian Karies Pada Mantan Pecandu di YPR Kobra Banjarbaru, Kalimantan Selatan	63
6.6.1 Hubungan Durasi Penggunaan Narkoba Terhadap Kejadian Karies Pada Mantan Pecandu di YPR Kobra Banjarbaru, Kalimantan Selatan.....	63
6.6.2 Hubungan Frekuensi Penggunaan Narkoba Terhadap Kejadian Karies Pada Mantan Pecandu di YPR Kobra Banjarbaru, Kalimantan Selatan.....	64
6.6.3 Hubungan Dosis Penggunaan Narkoba Terhadap Kejadian Karies Pada Mantan Pecandu di YPR Kobra Banjarbaru, Kalimantan Selatan.....	66
BAB 7 PENUTUP	70
7.1 Kesimpulan.....	70
7.2 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	